MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA FILM KARTUN " IPIN DAN UPIN " PADA ANAK KELOMPOK B TK. TABITHA PWKI I KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

YANA FARIDA

NPM : 13.1.01.11.0277P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

YANA FARIDA
NPM : 13.1.01.11.0277P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA FILM KARTUN " IPIN DAN UPIN " PADA ANAK KELOMPOK B TK. TABITHA PWKI I KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui untuk Dilanjutkan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0729078402	**NIDN. 0717015501**

ii

Skripsi oleh:

YANA FARIDA
NPM : 13.1.01.11.0277P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA FILM KARTUN " IPIN DAN UPIN " PADA ANAK KELOMPOK B TK. TABITHA PWKI I KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi _____
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA FILM KARTUN " IPIN DAN UPIN " PADA ANAK KELOMPOK B TK. TABITHA PWKI I KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

YANA FARIDA

NPM : 13.1.01.11.0277P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Yana.faridaunp@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatandan pengalaman peneliti, bahwa pemebelajaranmenyebut bilangan 1-10 di Taman Kanak kanak khususnya kelompokA sangat membutuhkan kreatif guru utamanya penggunaan media. Akibat media yang terbatas, akhirnya kegiatan tidak bisa memotivasi peserta didik.Hal tersebut nampak pada minat belajar peserta didik yang rendah, yang akhirnya hasil belajarnya pun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah penggunaan media ikan hitungdalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan menyebut bilangan 1-10 Penelitianinidilatarbelakangioleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam proses belajar mengajar di TK Tabitha PWKI 1 masih di dominasi oleh guru, sehingga kemampuan berbicara anak masih kurang dan hasil belajar anak juga masih rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah pembelajaran melalui media Film Kartun " Ipin dan Upin " mampu mengembangkan kemampuanberbicara anak.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B TK Tabitha PWKI I Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dan dilaksanakan dalam 3 siklus. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan berbicara melalui kegiatan menonton film.

Dari hasil pengamatan dan analisis serta perbaikan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan berbicara anak meningkat, hal ini tampak pada anak yang mencapai ketuntasan pada siklus I yaitu 41,17% yang dikategorikan kurang, siklus II menjadi 64,70% yang dikategorikan cukup dan meningkat pada siklus III menjadi 82,35% yang dikategorikan baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan menonton film "Ipin dan Upin" dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Tabitha PWKI I Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Ini menunjukkan hipotesis tindakan diterima.

Kata kunci :kemampuan berbicara, Media film kartun ''Ipin dan Upin''.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang penyelenggaraanya diatur oleh undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Didalamnya disebutkan tentang pendidikan Usia Dini yaitu suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki persiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuan pendidikan di Indonesia adalah membentuk manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berpengetahuan luas dan terampil, sehat jasmani dan rohani, mandiri serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan salah satu faktor yang berpengaruh adalah adanya Pendidikan anak Usia Dini yang terdiri dari pendidikan non formal (kelompok bermain, taman penitipan anak dan sederajat), serta pendidikan informal (pendidikan dalam keluarga). Masyarakat atau orang tua memanfaatkan Pendidikan anak Usia Dini untuk mempersiapkan anak memasuki jenjang berikutnya yaiut pendidikan Sekolah Dasar (SD). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi masyarakat atau orangtua menginginkan putra putinya menguasai beberapa ketrampilan dasar seperti membaca, berhitung dan menulis sejak usia dini. Hal ini kadang yang menjadi beban baik bagi guru maupun bagi anak itu sendiri.

Pada masa usia dini tersebut masa peka belajar, untuk itu tidak boleh disia–siakan. Karena pada masa ini segala potensi kemampuan dan bakatnya dapat dikembangkan secara optimal. Salah satunya kemampuan yang berkembang yaitu kemampuan berbicara dalam hal ini berhubungan erat dengan kemampuan kognitif. Melalui kemampuan berbicara pada Anak Usia Dini akan dapat merangsang anak mengungkapkan pikiran dan keinginannya sehingga memperkaya kosa kata dalam berbahasa.

Berbicara adalah memberitahukan, melaporkan, menghibur, membujuk, dan meyakinkan seseorang. Ketika anak tumbuh dan berkembang terjadi peningkatan produk bahasanya. Secara bertahap kemampuan anak meningkat bermula dari mengekspresikan suara saja hingga mengekspresikanya dengan komunikasi. Dengan bertambahnya usia anak seiring dengan perkembanganya dalam bahasa anak mulai lebih banyak melibatkan kalimat tiga atau empat kata. Dalam kegiatan pengembangan bahasa, guru dihadapkan pada suatu persoalan kurangnya pemahaman kosa kata yang dialami anak selama

kegiatan. Hal ini diketahui berdasarkan proses evaluasi di akhir kegiatan selama proses pembelajaran guru menggunakan metode bercakap–cakap. Permasalahan yang sering dihadapi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yaitu anak kurang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan minimnya tentang penguasaan kosa kata anak dalam berbicara. Dan ketika anak–anak di Kelompok B TK. Tabitha PWKI 1 diberi tugas dengan metode bercakap–cakap hanya anak–anak tertentu yang aktif yang biasa mengikuti atau menyebutkan kata–kata baru. Kebiasaan yang diberlakukan orangtua atau lingkungan yang memanjakan anak, ketakutan orang tua terhadap pengaruh yang buruk pada anak terkadang malah membelenggu kebebasan dan keingintahuan pada diri anak.

Dari latar belakang yang demikian,peneliti berusaha membuat suatu kegiatan pembelajaran yang sarat dengan permainan yang disenangi oleh anak,yaitu dengan media film kartun yang tidak saja disenangi oleh orang dewasa tetapi juga anak–anak, diharapkan anak dapat berperan aktif dalam permainan sekaligus juga bersosialisasi dengan teman bermain sehingga dapat merangsang imajinasi, emosi, keberanian dan keingintahuan dalam berbicara lisan.

II. METODE

A. Subjek atau Setting Penelitian

Berdasarkan judul yang dipilih, maka yang menjadi subjek penelitian adalah Kelompok B TK. Tabitha PWKI I Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dengan anak didik yang berjumlah lima belas anak, yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Pemilihan Kelompok B sebagai obyek penelitian merupakan suatu kajian bahwa pada usia tersebut anak perlu mendapatkan rangsangan dan tindakan untuk membuka kemampuan yang dimiliki anak sehingga pada usia selanjutnya tinggal mengembangkan kemampuannya, khususnya pada kemampuan berbicara.

B. Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin yang terdiri atas tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap (Arikunto, 2006) yaitu:

1. Tahap Perencanaan Tindakan (*planing)*
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*acting)*
3. Tahap Pengamatan (*observasi*)
4. Tahap Refleksi

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3. Lembar kegiatan peserta didiK

4. Lembar kegiatan ini yang digunakan oleh peserta didik untuk membantu proses pengumpulan data hasil eksperimen.
   a. Lembar Observasi kebiatan belajar mengajar
   b. Lembar observasi Pengolahan pembelajaran active learning, untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, berikut contoh table lembar observasi dalam kegiatan pembelajaran guru.

Lembar Observasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Guru

NO	ASPEK YANG DINILAI	ADA	
1	Metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kegiatan	YA	TIDAK
2	Model pengembangan kegiatan		
3	Alat peraga edukatif yang digunakan		
4	Penggunaan alat permainan dalam pembelajaran		
5	Pemberian motivasi		
6	Kegiatan pembelajaran anak		
7	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran		
8	Ketrampilan pendidik dalam kegiatan pembelajaran		

   b. Lembar obersevasi peserta didik untuk mengamati kegiatan pembelajaran anak selama proses pembelajaran, berikut contoh tabelnya

Lembar Observasi Peserta Didik

No	Nama	PenilaianAnakDalamKegiatanPembelajaran				KriteriaKetuntasan Minimal	
						75%	
		□□□□	□□□	□□	□	Tuntas	BelumTuntas
1	Anggi						
2	Bayu						
3	Ringga						
4	Intan						
5	Aweng						
6	Juve						
7	Karin						
8	Brenda						
9	Monic						
10	Sigit						
11	Nadia						
12	Oni						
13	Syafa						
14	Jessika						
15	Jonathan						

2. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan peserta didik setelah proses pembelajaran, setiap putaranya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P: Prosentasi anak yang mendapatkan bintang tertentu

F: Jumlah anak yang memdapatkan bintang tertentu

N: Jumlah anak keseluruhan

3. Jadwal Penelititan

Siklus I : 12 Januari 2015

Siklus II : 19 Januari 2015

Siklus III: 26 Januari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di TK TABITHA PWKI I Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah anak didik 15 yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan media Film Kartun "Ipin & Upin" dengan kehadiran jumlah anak didik 15 anak di setiap siklusnya.

A. Deskripsi Temuan Tindakan

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut:

(1)Perencanaan

(2)Pelaksanaan

(3)Pengamatan

(4)Refleksi

Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari senin tanggal 12 Januari 2015. Kriteria keberhasilananak diteta pkan bila ketuntasan belajar anak dalam mengelompokkan benda mencapai 75%.

Hasil Penilaian Bercakap Cakap Anak Dalam Kemampuan Menjawab Pertanyaan Sederhana Melalui Media Film Kartun "Ipin & Upin" Pada Siklus I

No	Nama	PenilaianAnakDalamKegiatan Pembelajaran				KriteriaKetuntasan Minimal 75%	
		★★★★★	★★★	★★	★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Anggi	✓					✓
2	Bayu		✓				✓
3	Ringga		✓				✓
4	Intan			✓		✓	
5	Aweng		✓				✓
6	Juve			✓		✓	
7	Karin			✓		✓	
8	Brenda				✓	✓	
9	Monic				✓	✓	
10	Sigit				✓	✓	
11	Nadia	✓					✓
12	Oni	✓					✓
13	Syafa		✓				✓
14	Jessika			✓		✓	
15	Jonathan	✓					✓
		4	4	4	3	7	8
		27%	27%	27%	19%	47%	53%

Berdasarkan data tabel 4.1 diketahui perolehan nilai dari 15 anak 4 anak mendapatkan nilai □1, 4 anak mendapatkan □2, sedangkan 4 anak mendapatkan □3, dan 3 anak mendapatkan □4.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 19 Januari 2015. Perencanaan tindakan pada siklus II ini ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

Kriteria keberhasilan siswa ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 75% dari semua anak didik.

Hasil Penilaian Bercakap Cakap Anak Dalam Kemampuan Menjawab Pertanyaan Sederhana Melalui Media Film Kartun "Ipin & Upin" Pada Siklus II

No	Nama	PenilaianAnakDalamKegiatanPembelajaran				KriteriaKetuntasan Minimal 75%	
		★★★★	★★★	★★	★	Tuntas	BelumTuntas
1	Anggi		✓				✓
2	Bayu			✓		✓	
3	Ringga		✓				✓
4	Intan				✓	✓	
5	Aweng			✓		✓	
6	Juve			✓		✓	
7	Karin			✓		✓	
8	Brenda				✓	✓	
9	Monic				✓	✓	
10	Sigit				✓	✓	
11	Nadia	✓					✓
12	Oni		✓				✓
13	Syafa			✓		✓	
14	Jessika				✓	✓	
15	Jonathan		✓				✓
		1	4	5	5	10	5
		7%	27%	33%	33%	67%	33%

Berdasarkan data tabel 4.3 di atas diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak meskipun belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari 15 anak didik. 1 anak mendapatkan nilai □1, 4 anak mendapatkan □2, 5 anak mendapatkan □3, dan 5 anak mendapatkan □4.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan selama satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 26 Januari 2015. Penetapan rencana kegiatan harian disusun berdasarkan hasil refleksi siklus II.

Kriteria keberhasilan apabila prosentase ketuntasan belajar mencapai 75% dari jumlah peserta didik.

Hasil Penilaian Bercakap Cakap Anak Dalam Kemampuan Menjawab Pertanyaan Sederhana Melalui Media Film Kartun "Ipin & Upin" Pada Siklus III

No	Nama	PenilaianAnakDalamKegiatanPembelajaran				KriteriaKetuntasan Minimal 75%	
		□□□□	□□□	□□	□	Tuntas	BelumTuntas
1	Anggi		□				□
2	Bayu				□	□	
3	Ringga			□		□	
4	Intan				□	□	
5	Aweng				□	□	
6	Juve				□	□	
7	Karin				□	□	
8	Brenda				□	□	
9	Monic				□	□	
10	Sigit				□	□	
11	Nadia				□	□	
12	Oni				□	□	
13	Syafa				□	□	
14	Jessika			□		□	
15	Jonathan			□		□	
		0	1	3	11	14	1
		0%	7%	20%	73%	93%	7%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa perolehan nilai anak meningkat dengan baik dari 14 anak tidak ada anak yang mendapatkan nilai □1. 1 anak mendapatkan nilai □2, sedangkan 2 anak mendapatkan □3, dan 12 anak mendapatkan □4. Sehingga pelaksanaan tindakan siklus III ini dikatakan berhasil.

B. Pembahasan Dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kegiatan pengembangan kemampuan menjawab pertanyaan sederhana dari mulai pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai

dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini:

Hasil Penilaian Kemampuan Menjawab Pertanyaan Sederhana mulai dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	□	47%	27%	7%	0%
2	□□	29%	27%	27%	7%
3	□□□	18%	27%	33%	20%
4	□□□□	6%	19%	33%	73%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 93 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media Film Kartun "Ipin & Upin" dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK TABITHA PWKI I Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

C. Kendala Dan Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada kendala, yaitu dalam menyiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan, seperti memasang kabel, menyiapkan lcd proyektor dan laptopnya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. (2010). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Anggoro. M Tuha, dkk. (2011). *MetodePenelitian*, Jakarta : UniversitasTerbuka.

Asmawati. Luluk, dkk. (2008). *PengelolaanKegiatanPengembangan AUD*. Jakarta : UniversitasTerbuka.

Azhar, Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raya Persada Gavindo.

Dhieni. Nurdiana, dkk. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Gunarti, Winda, dkk. (2008). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Hildayani, Rini, dkk. (2008). *Psikologi PerkembanganAnak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Masito, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : UniversitasTerbuka.

Mulyani, Yeti, dkk. (2008). *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Saleh, Chasimar, dkk. (1991). *Pedoman Guru Bidang Pengembangan Kemampuan di TK*. Jakarta : Depdikbud.

Santoso, Sugeng, dkk. (2008). *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Wardani Igak, Kuswaya Wihardit. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas.

Zaman, Badru, dkk. (2008). *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.